



KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI TOKOH RINTAROU DALAM DRAMA *LOVE DEEPLY* KAJIAN PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG

Salwa Falikha¹, Sri Oemiati², Irma Winingsih³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

falikhasalwa@gmail.com¹, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id²,

irma.winingsih@dsn.dinus.ac.id³

Abstrak: Drama *Love Deeply* adalah drama Jepang yang ditulis oleh Koji Tokuo yang dirilis pada tahun 2021 dan disutradarai oleh Yuma Suzuki, Hitoshi Iwamoto, dan Akinori Ito. Drama ini menceritakan tentang kisah cinta antara Nagisa Mio dan Rintarou dimana tokoh Rintarou mempunyai sisi kepribadian ekstraversi. Inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai gambaran kepribadian ekstraversi tokoh Rintarou di dalam drama *Love Deeply*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran kepribadian ekstraversi tokoh Rintarou dalam drama tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian psikoanalisis Carl Gustav Jung. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tokoh Rintarou memenuhi 4 tipe kepribadian ekstraversi yaitu ekstraversi pikiran, ekstraversi perasaan, ekstraversi pengindraan dan ekstraversi intuisi.

Kata Kunci: Psikoanalisis Jung, *Love Deeply*, Ekstraversi

Pendahuluan

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan yang berasal dari hasil rekaan seseorang yang sering kali menghadirkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap latar belakang dan keyakinan pengarang. Karya sastra dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Sastra tidak lepas dari kebudayaan yang secara langsung berkaitan dalam kehidupan suatu masyarakat. Salah satu jenis karya sastra yang mengandung nilai atau pesan adalah drama. Menurut Budianta (2002: 95), drama merupakan sebuah genre sastra yang menampilkan dialog atau percakapan antar tokoh secara verbal. Lebih dari sekadar hiburan, drama, tidak terkecuali drama Jepang juga mampu merepresentasikan tradisi dan kebiasaan masyarakat Jepang, masalah sosial yang dihadapi, serta konsep-konsep budaya yang ada di Jepang kepada masyarakat dunia.

Tahun 2021 sebuah serial drama yang berjudul “*Love Deeply*” tayang perdana di Jepang pada bulan April 2021. Drama “*Love Deeply*” menceritakan tokoh Rintarou, laki-laki berusia 35 tahun yang berasal dari keluarga kaya raya dan



ditakuti oleh orang-orang di sekitarnya. Karena memiliki semuanya, membuat Rintarou menjadi sosok yang sangat sulit untuk didekati. Rintarou jatuh cinta kepada Nagisa Mio, seorang wanita yang sangat menyukai laut. Selayaknya hubungan percintaan lainnya, banyak hal yang terjadi antara Rintarou dan Nagisa Mio. Salah satu di antaranya adalah saat Nagisa yang suka dengan laut berniat membatalkan rencana pembangunan resor bawah laut yang dipimpin oleh Rintarou. Hambatan-hambatan terjadi silih berganti, sehingga membuat keraguan pada keduanya. Namun, akhirnya berkat keteguhan serta keyakinan Rintarou dan Nagisa, semua hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik.

Pribadi Rintarou yang sulit didekati namun terbuka membuat penulis tertarik untuk meneliti kepribadian ekstroversi yang ada dalam diri Rintarou tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kepribadian ekstroversi tokoh Rintarou dalam drama *Love Deeply* menggunakan pendekatan psikoanalisis Carl Gustav Jung.

Materi dan Metode

Data penelitian ini diambil dari kutipan *scene* dan dialog dalam drama Jepang berjudul "*Love Deeply*" kemudian dianalisis menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Menurut pandangan Jung dalam Alwisol (2018), dalam kehidupan semua manusia selalu ada perkembangan yang konstan dan sering kali kreatif sehingga menyebabkan pribadi melakukan pencarian ke arah yang lebih sempurna. Jung dalam Alwisol (2018) juga berpendapat bahwa ekstraversi terdiri dari 4 tipe yaitu pikiran, perasaan, penginderaan dan intuisi. Ekstraversi-pikiran mengkategorikan pada orang yang cenderung tampil cuek, dingin atau angkuh serta menekan fungsi perasaannya. Ekstraversi-perasaan adalah individu yang menonjolkan sisi emosionalnya dan melihat segala sesuatu menggunakan perasaannya. Orang yang realistis dan menerima fakta apa adanya tanpa berpikir panjang masuk ke dalam golongan ekstraversi-penginderaan, sedangkan ekstraversi-intuisi merupakan tipe pencari atau orang yang suka dengan hal-hal baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Anisyah Septianah dalam Yusuf (2020:85) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif yaitu mencari maksud, makna, arti tentang suatu sumber baik dari fenomena,

perilaku, maupun keadaan dengan berlandaskan kegiatan langsung maupun tidak langsung, yang bersifat nyata.

Hasil dan Pembahasan

Ekstraversi-pikiran



Gambar 1. Episode 1 (10:32)

りんたろう : 「せいきさん、ぜんたいのスケジュールを変態して、ホテルのゆちがしゅしゅんでどうしたか。大体やわ！すすめるよ。」

Rintarou : “*Seiki san, zentai no schedule wo hentai shite hoteru no yuchiga shushunde doushitaka. Taidaiyawa! Susumeruyo*”

Rintarou : “Pak Seiki, Kenapa atraksi hotel tidak dilanjutkan sesuai jadwal. Itu sangat buruk. Lanjutkan sesuai jadwal”

Kutipan dialog tersebut menceritakan saat Rintarou dan para pegawai sedang rapat membahas rencana pembangunan resor bawah laut. Namun pada saat rapat tersebut, banyak pegawai yang belum menyelesaikan tugas mereka seperti yang diinginkan Rintarou sehingga membuat Rintarou marah.

Rintarou sebagai pemimpin rapat yang sudah membuat rencana kerja yang matang merasa kecewa melihat sikap para pegawai yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Rintarou kecewa karena harapan atau ekspektasi Rintarou terhadap pegawai yang seharusnya sama dengan pikiran dan cara bertindak Rintarou yang menepati waktu ternyata tidak sesuai harapannya. Tindakan dan sikap Rintarou tersebut menunjukkan bahwa Rintarou memiliki kepribadian ekstraversi-pikiran.



Gambar 2. Episode 1 (41:18)

りんたろう : 「うみがかわる、うみはいま、とうぜん変わる。それでもみんなでレソトつくるた話すしているんだ。ねえ、ただはんたいしただけなら、ほかでやってくる。」

Rintarou : “*Umi ga kawaru. Umi ha ima, touzen kawaru. Soredemo minna de resoto tsukuruta hanasu shite irunda. Ne, tada hantai shita dakenara, hokade yatte kure*”.

Rintarou : “Laut akan berubah. Laut sekarang, tentu akan berubah juga, semuanya ingin membicarakan tentang pembangunan resor. Oleh karena itu, jika kamu ingin menolaknya, lakukan di tempat lain”.

Kutipan dialog tersebut menceritakan saat Rintarou yang marah dengan penolakan Nagisa Mio tentang pembangunan resor bawah laut. Sikap Rintarou yang seperti itu juga menunjukkan bahwa Rintarou termasuk dalam pribadi ekstraversi-pikiran, karena Rintarou bersikap marah saat Nagisa Mio menolak pembangunan tersebut. Alasan Nagisa Mio menolak pembangunan resor bawah laut karena Nagisa tidak ingin laut Hoshigahama tercemar oleh kotoran dan aliran air laut serta lingkungan laut di bawahnya pun akan berubah. Rintarou berpikir bahwa Nagisa datang hanya untuk menghancurkan rencana tersebut sehingga menimbulkan emosi Rintarou. Di sisi lain, Rintarou juga mengharapkan agar semua pegawai mengikuti pendapat Rintarou.



Gambar 3. Episode 10 (29:37)

りんたろう : 「これはほしがはまのきょうして、あたらしいしずかのけいせつに

しゅちゅするもきめたから。」

Rintarou : “*Kore ha hoshigahama nokyō shite atarasii shizuka no keisetsuni shuchu surumo kimetakarane*”.

Rintarou : “Aku memutuskan untuk berpusat di Hoshigahama, dan fokus dengan pembangunan akuarium barunya”.

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menceritakan Rintarou yang sedang membahas pembangunan akuarium di pantai Hoshigahama bersama kakak dan

adiknya. Namun pada saat kakaknya menyarankan agar mengurus perusahaan saja, Rintarou memilih untuk tetap membangun akuarium tersebut.

Penulis mengidentifikasi bahwa tokoh Rintarou termasuk kedalam tipe ekstraversi-pikiran karena sikap angkuh dan keras kepala Rintarou terlihat saat Rintarou menolak mengurus perusahaan ayahnya karena ingin mencari hal baru dengan cara membangun aquarium. Rintarou ingin pendapat atau keinginannya harus diikuti oleh orang lain termasuk kakaknya juga harus mengikuti keinginan Rintarou untuk membangun akuarium tersebut di pantai Hoshigahama. Hal tersebut membuktikan bahwa Rintarou termasuk ke dalam tipe ekstraversi-pikiran.

Ekstraversi-perasaan



Gambar 4. Episode 5 (38:12)

「母がいつも着るって、ほしがはまので死んで。これのせいです。」
“Haha ga itsumo kirute. Hoshigahama node shinde nagulatte. Kore no seidesu”.
“Ibuku, selalu memakinya. Saat dia meninggal di pantai Hoshigahama, itu semua salahku”.

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menceritakan saat Rintarou menemukan cincin yang selalu dipakai oleh ibunya saat masih hidup. Penulis menyimpulkan kutipan *scene* dan dialog tersebut merupakan bukti bahwa Rintarou termasuk ke dalam tipe ekstraversi-perasaan karena *scene* tersebut menunjukkan saat Rintarou sedang menangis dan sedih. Tokoh Rintarou merasa sedih saat mengingat kembali kejadian masa lalu yang menimpa keluarganya yang mengakibatkan ibunya meninggal. Rintarou merasa kejadian yang mengakibatkan ibunya meninggal adalah akibat perbuatannya sehingga Rintarou selalu merasakan emosinya bergejolak setiap kali mengingatnya. Hal lain yang menunjukkan ekstraversi-perasaan adalah saat Rintarou bersikap terbuka kepada Nagisa Mio dan mau bercerita hanya dengan orang yang dicintainya. Perasaan Rintarou saat dekat dengan Nagisa Mio tidak memiliki keraguan.



Gambar 5. Episode 2 (25:28)

りんたろう : 「これ以上邪魔されたら、はずす。」

Rintarou : “*Korekara ijou jama saretara, hazusu*”.

Rintarou : “Kalau dia campur tangan lagi, akan saya pecat”.

Kutipan dialog tersebut menceritakan saat Rintarou dan temannya membicarakan Nagisa Mio yang ikut campur dalam pembangunan resor bawah laut sehingga membuat Rintarou marah dan bersikap angkuh kepada temannya jika membicarakan tentang Nagisa Mio. Sikap Rintarou yang seperti itu menunjukkan bahwa Rintarou termasuk ke dalam tipe ekstraversi-pikiran karena Rintarou berpikir bahwa pendapatnya tidak diikuti oleh Nagisa Mio dan merasa marah jika ada orang yang ikut campur dalam proyek pembangunan resor bawah laut yang telah Rintarou rencanakan dengan matang.

Ekstraversi-pengindraan



Gambar 6. Episode 7 (40:27)

りんたろう : 「兄には何も言えなかった。彼の言ったことは本当だ。」

Rintarou : “*Ani ni wa nani mo ienakatta. Kare no itta koto wa hontou da*”.

Rintarou : “Aku belum bisa mengatakan apapun kepada kakak laki-lakiku. Apa yang dia bilang itu benar”.

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menceritakan keadaan saat kakak laki-lakinya masih membenci Rintarou. Kebencian kakak Rintarou kepada Rintarou yang dianggap sebagai penyebab meninggalnya ibu Rintarou membuat Rintarou berpikir bahwa semua memang benar salah dirinya. Sikap realistis yang menerima

fakta apa adanya termasuk kesalahan yang ditimpakan oleh kakaknya menunjukkan bahwa Rintarou termasuk dalam pribadi ekstraversi-pengindraan.

Ekstraversi-intuisi



Gambar 7. Episode 5 (01:55)

りんたろう : 「あのうかもいさん、かもいさんはかのじょのどこまでして
いるんですか？しつもん、彼女どんないきものですか？。

」

Rintarou : “*Anou kamo i san, kamo i san wa kanojou no dokomade shite
irundesuka. Shitsumon, kanojou ha donna ikimono desuka?*”

Rintarou : “Pak Kamoi, apakah anda tahu banyak tentang dia. Pertanyaannya, dia
sebenarnya makhluk apa?”

Kutipan *scene* dan dialog tersebut menceritakan saat Rintarou menanyakan tentang sosok perempuan yang tinggal bersama Pak Kamoi karena merasa ada yang aneh mengenai sosok Nagisa Mio. Alasan Rintarou menemui Pak Kamoi adalah untuk menanyakan Nagisa Mio yang dianggap Rintarou sebagai perempuan aneh dan memiliki kejanggalan karena saat mengalami kecelakaan Nagisa Mio tidak ingin dibawa ke rumah sakit bahkan kabur. Sikap Rintarou yang seperti itu menunjukkan bahwa Rintarou termasuk ke dalam ekstraversi-intuisi karena merasa penasaran dengan sosok perempuan yang dicintainya. Rintarou mencoba mencari tahu lebih dalam tentang Nagisa Mio melalui Pak Kamoi. Rintarou ingin mengetahui asal Nagisa Mio.



Gambar 8. Episode 4 (37:52)



りんたろう : これもさずっと気になってくるのが、言ってもいいから。
「やっばいいつめたい。」

Rintarou : “*Kore mosa zutto kini natte kiru noga atte, itte mo ii kara*” “*Yappai tsumetai*”.

Rintarou : “Saya sudah lama bertanya-tanya tentang ini, apakah boleh kutanya?” “Sudah kuduga, dingin”.

Kutipan dialog dan *scene* tersebut menceritakan saat Rintarou dan Nagisa Mio yang sedang membicarakan proyek pembangunan menara, dan Rintarou menanyakan suatu hal kepada Nagisa Mio. Setiap kali Rintarou memegang tangan Nagisa selalu terasa dingin sehingga menimbulkan rasa penasaran Rintarou terhadap Nagisa Mio. Hal tersebut membuktikan bahwa Rintarou memiliki kepribadian tipe ekstrasversi-intuisi karena Rintarou berkeinginan mencari tahu tentang sosok Nagisa Mio lebih dalam.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Rintarou dalam drama *Love Deeply* mempunyai keempat tipe kepribadian ekstrasversi dari teori Carl Gustav Jung. Bentuk kepribadian ekstrasversi-fikiran yang ditemukan pada tokoh Rintarou antara lain berani mengungkapkan pendapat, mengharap bahwa pendapatnya harus diikuti oleh orang lain, dan juga orang yang realistis. Kemudian bentuk kepribadian ekstrasversi-perasaan yang terdapat pada tokoh Rintarou antara lain sedih dan terbuka kepada orang lain (yang dicintai). Bentuk kepribadian ekstrasversi-pengindraan yang ditemukan pada tokoh Rintarou antara lain menerima fakta apa adanya saat ibunya meninggal karena dia dan bentuk kepribadian ekstrasversi-intuisi tokoh Rintarou yaitu mudah curiga dan rasa ingin mengetahui kejangalan pada seseorang.

Rujukan

- Alhudani, R. R., Haerussaleh, H. & Huda, N. (2022) Analisis Kepribadian Ekstrovert Tokoh Ave Dalam Novel Agave Karya Malashanti. *PENTAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 9-20.
- Alwisol. (2018). *Psikologi kepribadian*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anggraini, S. R. & Subandiyah, H. (2022). Representasi Kepribadian Introvert Pada Tokoh Utama Dalam Novel *Introvert* Karya Mf. Hazim Tinjauan Psikoanalisis Carl Gustav Jung. *Bapala*, 9(1), 15-26.



- Indriyani, S. (2017). *Kepribadian tokoh utama shinji dalam novel shiosai karya mishima yukio (kajian psikoanalisis)*. Universitas Diponegoro.
- Rumenta, A. T. (2018). *Kepribadian manusia dalam psikoanalisis carl gustav jung sebagai sumber penciptaan hiasan dinding dengan pola profile silhouette*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sembiring, R. H., Herlina, H. & Attas, S. G. (2018). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 157-172.
- Septianah, A. & Nursalim, M. P. (2020). Campur kode pada percakapan anggota grup facebook pencinta drama korea. *JURNAL GENRE (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2(2), 89-85.
- Septiarini, T. & Sembiring, R. H. (2017). Kepribadian Tokoh Dalam Novel Mencari Perempuan Yang Hilang Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(2), 79-89.
- Suzukhi, Y. (Director), (2021). *Love Deeply*. NTV.
- Wandira, J. C., Hudyono, Y. & Rokhmansyah, A. (2019). Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati Kajian Psikologi Sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(4), 413-419.